

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran pembelajaran, dan atau latihan sesuai perannya nanti di masa mendatang (Laras & Rifai 2019). Pendidikan juga merupakan sebuah upaya untuk mengembangkan individu yang akan memasuki dunia kerja melalui kegiatan pembelajaran (Ariyanti 2010). Pendidikan adalah proses perolehan pengetahuan, keterampilan, nilai, keyakinan, dan kebiasaan serta salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sebuah tempat belajar dengan meningkatkan proses pembelajaran (Arlianty 2017). Jadi Pendidikan merupakan usaha dalam pembelajaran untuk mengembangkan SDM. Belajar adalah kegiatan utama dalam proses pembelajaran. Belajar merupakan usaha secara sadar seseorang untuk merubah sikap dan tingkah lakunya (Emda 2017). Melalui kegiatan belajar, seseorang memperoleh *skill* yang disebut Hasil belajar (Ni'mah 2017). Tanda dari berhasil atau tidaknya pendidikan dapat dilihat melalui prestasi yang merupakan hasil belajar yang dicapai, baik secara akademis (seperti nilai ujian, keikutsertaan dalam perlombaan dan lain sebagainya) maupun non akademis (seperti keikutsertaan dalam organisasi, keterampilan dalam komunikasi, dan lain sebagainya) (Ariyanti 2010).

Pendidikan Tinggi merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan baik secara keterampilan maupun secara akademis (Suryana 2018). Pembelajaran di perguruan tinggi berbeda dengan tingkatan pendidikan di bawahnya. Di perguruan tinggi, pembelajaran mahasiswa diarahkan pada sistem pembelajaran oleh dosen yang sudah disesuaikan dengan jenjang umur mahasiswa serta konsep pendidikan dan pembelajaran sesuai. Di Indonesia konsep pendidikan disesuaikan dengan amanat Kementerian Pendidikan Nasional (Makruf 2017). Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) merupakan salah satu perguruan tinggi di Bali yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006. Undiksha telah mengelola banyak program studi, salah satunya adalah Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Undiksha (Fakultas Kedokteran Undiksha, 2018).

Penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Undiksha berupa topik blok, topik laboratorium keterampilan klinik, dan laboratorium lapangan (*field lab*) yang akan ditempuh oleh mahasiswa yang diprogram dalam kartu rencana studi (KRS), dan harus mendapat persetujuan pembimbing akademik. Blok merupakan satuan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari diskusi kelompok, kuliah pakar, dan praktikum penunjang di program sarjana kedokteran, dimana satu blok berlangsung antara 3 sampai dengan 6 minggu. Penilaian yang digunakan berupa ujian blok, keterampilan klinis, *field lab*, ujian responsi, ujian terkait bidang ilmu pada Prodi Dokter Tahap Profesi, skripsi, dan tugas akhir dengan batas kelulusan

adalah 70 atau minimal B (baik) (Fakultas Kedokteran Undiksha, 2018). Dalam penelitian ini hasil belajar yang akan dibahas dan digunakan sebagai variabel penelitian adalah nilai ujian blok.

Ujian Blok adalah ujian yang diadakan setiap akhir dari sebuah blok untuk tujuan evaluasi. Topik yang nantinya dievaluasi mencakup seluruh topik yang telah diajarkan dalam blok tersebut. Selain untuk evaluasi, skor juga menjadi standar penilaian untuk seorang mahasiswa dapat melanjutkan studinya karena ujian blok memiliki persentase terbesar dalam penilaian sebuah blok (Demak et al. 2019). Namun dalam kegiatan pembelajaran masih ada mahasiswa yang mengalami permasalahan dalam kegiatan pembelajarannya yang ditunjukkan dengan masih ada mahasiswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan minimal yang sudah ditentukan. Ini menunjukkan masih terdapat mahasiswa yang memiliki permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Fakultas Kedokteran Undiksha baru terbentuk pada tahun 2018 dan masih terus mengembangkan sistem pembelajarannya. Angkatan 2018 merupakan angkatan pertama dan merupakan titik tombak yang menjadi acuan dari perkembangan sistem pembelajaran di Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran Undiksha. Maka daripada itu, perlu dievaluasi mengenai adakah hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 sehingga kedepannya dapat dikembangkan sistem pembelajaran yang sesuai.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu contohnya kesehatan fisik dan psikologis, intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, serta gaya belajar (Mar'ah 2015;

Nursyaidah 2014). Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar individu contohnya faktor dari orang tua, tempat individu melakukan pendidikan, dan masyarakat (Nursyaidah 2014).

Berdasarkan teori-teori tersebut terdapat beberapa faktor internal yang menarik bagi peneliti, yaitu gaya belajar mahasiswa yang memiliki hubungan yaitu mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar Mahasiswa Prodi Kedokteran Undiksha angkatan 2018 yang dapat dilihat melalui nilai ujian blok.

Gaya belajar memiliki hubungan dengan hasil pembelajaran mahasiswa. Banyak ilmuwan yang menggolongkan gaya belajar, namun yang paling sering digunakan hanya 3 macam, yaitu visual (belajar paling baik melalui gambar atau visual), auditori (lebih baik dalam menerima informasi dengan mendengarkan), dan kinestetik (belajar paling baik secara langsung yaitu dengan interaksi melalui fisik). Setiap individu dasarnya memiliki berbagai macam gaya belajar namun terdapat gaya belajar yang lebih dominan. (Syofyan & Siwi 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas didapatkan kesimpulan bahwa gaya belajar mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yang dalam penelitian ini menggunakan nilai ujian blok. Untuk melihat apakah terdapat hubungan antara gaya belajar dengan nilai ujian blok mahasiswa angkatan 2018 Prodi Kedokteran Undiksha maka perlu dilakukan suatu penelitian. Penelitian ini memiliki urgensi dikarenakan belum ada penelitian yang menganalisis hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar nilai ujian blok pada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Undiksha angkatan 2018 serta adanya hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar pada penelitian yang dilakukan pada program studi lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan gaya belajar terhadap nilai ujian blok Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Undiksha Angkatan 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis hubungan gaya belajar terhadap nilai ujian blok Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Undiksha angkatan 2018.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat memahami gaya belajar masing-masing dengan baik dan dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajarnya.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan pendidik dapat lebih mengenal mahasiswa khususnya mengenai gaya belajar.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan sumber data guna meningkatkan kualitas lulusan melalui kegiatan pembelajaran khususnya yang berhubungan dengan gaya belajar mahasiswa.

d. Bagi Peneliti

Sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Secara teoretis, untuk tambahan data mengenai hubungan gaya belajar dengan nilai ujian blok Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Undiksha angkatan 2018

